

DIBERKATI UNTUK MENGUBAH DUNIA ANDA

OLEH KENNETH COPELAND

Apakah anda pernah merasa takut atas kehendak Tuhan untuk kehidupan anda? Untuk kebanyakan orang percaya, jawaban yang jujur atas pertanyaan tersebut adalah ya. Pada suatu waktu, mereka kuatir bahwa Tuhan mungkin meminta mereka untuk menghabiskan hidup mereka untuk melayaniNya di suatu tempat yang gelap dan gersang—sebagai seorang misionaris di suatu desa yang miskin di Afrika, misalnya, atau mengabarkan injil di suatu bagian kota yang penuh dengan gank jalanan, atau bekerja di suatu kantor penuh dosa yang dikeliling dengan kegelapan rohani.

Saya rasa saya tidak dapat menjalani kehidupan semacam itu! Anda mungkin berpikir. Saya mengasihi Tuhan dan ingin untuk menyenangkanNya, akan tetapi saya tidak dapat hidup di dalam kondisi semacam itu.

Tentu tidak.

Saya juga tidak.

Begitu juga dengan semua anak Tuhan yang telah lahir baru.

“Oh Pak Copeland, saya tidak mengerti bagaimana anda bisa mengatakan hal semacam itu!” seseorang mungkin membantah. “Tuhan membutuhkan orang-orang percaya yang bersedia untuk pergi ke tempat-tempat semacam itu. Dia membutuhkan saksi-saksi untuk membawa cahaya injil ke dalam tempat-tempat yang tergelap di bumi ini.”

Tentu saja Dia butuh. Akan tetapi ketika Tuhan mengirim orang percaya ke tempat semacam itu, Dia tidak mengharapkannya untuk hidup di dalam kondisi yang gelap semacam itu—Dia mengharapkan agar orang percaya tersebut dapat mengubah kondisinya. Dia mengharapkan kita agar dapat mengalahkan kegelapan itu dengan terang.

Itulah fungsi dari terang. Terang dibuat untuk menerangi area di sekelilingnya. Itulah fungsi dari terang alami dan juga terang rohani dari Tuhan. Jika kita berjalan di dalam terang tersebut, terang itu akan memenuhi segala keadaan dan kondisi di sekeliling kita dengan kemuliaan Tuhan sehingga kita dkepung dengan berkat kemanapun kita pergi.

Tidak peduli seberapa gelapnya kondisi di sekeliling kita, “Terang itu bercahaya di dalam kegelapan dan kegelapan itu tidak menguasainya” (Yohanes 1:5).

HIDUP SEPERTI RASUL-RASUL YANG AWAL

Beberapa pasal pertama dari kitab Kisah Para Rasul membuktikan kebenaran dari hal tersebut. Di situ kita menemukan para rasul yang keluar dari ruangan tempat mereka berada pada hari Pentakosta, mereka terbakar dengan api dari Tuhan dan menghadapi orang-orang

yang begitu keras hatinya sampai beberapa minggu sebelumnya mereka setuju untuk menyalibkan Yesus. Ini benar-benar keadaan yang sulit! Iblis telah mengalami sukses yang besar dengan orang-orang tersebut.

Akan tetapi ketika terang Tuhan menerangi mereka melalui kelompok pertama orang-orang percaya yang dibaptis Roh Kudus tersebut, keadaan mulai berubah. Beribu-ribu orang lahir baru dalam satu hari saja. Tepat di tengah-tengah kegelapan rohani tersebut, suatu kelompok orang percaya muncul—orang-orang percaya yang begitu saling mengasihi dan bersemangat untuk memberi sehingga mereka menyingkirkan kekurangan dari antara mereka hampir dalam waktu semalam saja (Kisah Para Rasul 4:34). Kuasa kesembuhan Tuhan mengalir di antara mereka dengan begitu kuatnya, orang-orang yang tinggal di daerah sekeliling mereka membawa orang-orang sakit ke jalanan “dan mereka semua disembuhkan” (Kisah Para Rasul 5:16).

Dalam waktu beberapa hari saja, para rasul awal tersebut mengubah salah satu tempat yang tersulit di dalam sejarah menjadi suatu bentuk dari Taman Eden. Mereka membawa BERKAT ITU dari Tuhan ke dalam tempat tersebut dalam ukuran yang begitu besarnya sehingga akhirnya muncul gereja yang penuh dengan orang-orang yang begitu mengasihi Yesus dan satu dengan yang lainnya. Gereja dimana tidak ada perselisihan, tidak ada kekurangan, dan tidak ada penyakit.

“Yah, tapi para rasul awal itu memiliki panggilan yang spesial. Mereka berjalan dan berbicara dengan Yesus.”

Itu benar. Akan tetapi, menurut 2 Petrus 1:1 (*King James Version*), kita dapat berjalan di dalam ukuran iman yang sama karena kita memperoleh iman kita dari tempat yang sama seperti mereka. Kita telah “memperoleh iman yang berharga” dengan mereka oleh karena keadilan Tuhan dan Juru Selamat kita Yesus Kristus.

Kita juga dapat memiliki persekutuan yang sama dengan Yesus seperti yang dimiliki oleh para rasul tersebut. Rasul Yohanes—teman pribadi dan murid dari Yesus—meyakinkan kita akan hal tersebut. Dia menuliskan: “Apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar itu, kami beritakan kepada kamu juga, supaya kamupun beroleh persekutuan dengan kami. Dan persekutuan kami adalah persekutuan dengan Bapa dan dengan Anak-Nya, Yesus Kristus. Dan semuanya ini kami tuliskan kepada kamu, supaya sukacita *kamu* menjadi sempurna.” (1 Yohanes 1:3-4 *King James Version*).

Saya tahu hal ini bertentangan dengan pemikiran agamawi, akan tetapi sederhananya inilah yang dikatakan oleh Yohanes, “Jika kamu memperhatikan pesan yang akan aku sampaikan kepadamu, kamu dapat berjalan di tempat yang sama dengan Yesus seperti yang dilakukan oleh kami, para rasul. Kamu dapat menjalani hidup iman seperti yang kami jalani.”

Saya tidak tahu dengan anda akan tetapi pernyataan tersebut membuat saya bersemangat. Pesan apa yang dapat mendorong kita ke dalam jenis kuasa dan persekutuan yang sama dengan Yesus seperti yang dinikmati oleh para rasul awal tersebut?

Ayat berikutnya menjawab pertanyaan tersebut: “Dan inilah berita, yang telah kami dengar dari Dia, dan yang kami sampaikan kepada kamu: *Allah adalah terang dan di dalam Dia sama sekali tidak ada kegelapan*” (ayat 5).

TERANG KEMULIAAN TUHAN: KUASA YANG PALING UTAMA

Lihat frase yang terakhir itu lagi, *Allah adalah terang dan di dalam Dia sama sekali tidak ada kegelapan*.

Pertama-tama, anda mungkin bertanya-tanya mengapa Yohanes menganggap pernyataan yang sederhana tersebut begitu penting. Apakah yang begitu hebatnya tentang terang Tuhan?

Kembalilah ke kitab Kejadian pasal 1 dan anda akan mengerti.

Di situ, kita menemukan kegelapan dan kekacauan yang paling hebat yang pernah dituliskan di dalam Alkitab. Kita membaca mengenai waktu dimana “Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya” (ayat 2). Jika ada tempat yang begitu gelapnya dan keringnya sehingga Tuhan tidak dapat memberkatiNya, ini pasti adalah contoh dari tempat yang semacam itu. Jika suatu waktu Tuhan akan mengangkat tanganNya dan berkata, “Aku tidak dapat mengubah tempat yang menyedihkan ini,” Dia pasti sudah melakukannya di dalam kitab Kejadian.

Akan tetapi Dia tidak melakukannya.

Sebaliknya, Dia berkata, “Jadilah terang.” Lalu terang itu jadi” (ayat 3). Atau, seperti yang ditulis di dalam bahasa Ibraninya, “Tuhan berfirman, Terang jadi! Dan jadilah terang itu.”

Orang-orang banyak menganggap bahwa terang yang dituliskan di ayat tersebut adalah matahari. Akan tetapi sisa dari pasal tersebut menyatakan bahwa Tuhan tidak menciptakan matahari sampai hari ke-empat. Jadi terang macam apa yang difirmankan oleh Tuhan hingga tercipta pada hari pertama tersebut? Terang macam apa yang memiliki kuasa untuk mengubah kehampaan yang gelap dan tidak berbentuk tersebut?

Itu adalah terang dari kemuliaan Tuhan—cahaya kuasa dari kemampuan menciptaNya yang adalah sumber dari segala yang ada. Itu adalah terang yang datang dari Tuhan sendiri. Hingga Tuhan melepaskan terang kemuliaan tersebut melalui FirmanNya, hal itu sudah ada di dalam diriNya. Akan tetapi ketika Dia mengatakan, “Terang jadi!” terang itu keluar dariNya dengan kecepatan 186.000 mil per detik dan mulai menjadikan cetakan biru dari bumi ini yang sudah ada di dalam Tuhan menjadi termanifestasi secara materi.

Biarlah kebenaran ini mulai terbenam: Segala bentuk penciptaan, segala bentuk materi yang menjadikan alam semesta ini datang dari terang kemuliaan Tuhan. Dalam beberapa tahun

terakhir, ilmu pengetahuan mulai dapat mengejar hal-hal di dalam Alkitab dan menyatakan bahwa energi terang adalah kuasa yang paling utama dan adalah sumber dari segala bentuk materi. Dan menurut Yohanes 1:9, kuasa tersebut adalah “Terang yang sesungguhnya, yang menerangi setiap orang.”

Benar! Ketika Tuhan berkata, “Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita” dan “menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya” (Kejadian 1:26, 2:7), Dia mengucapkan ke dalam manusia kemuliaan sama yang kreatif yang menjadikan bumi ini termanifestasi. Dia memberikan tenaga kepada roh manusia dengan cahaya kemuliaan yang datang dari dalamNya. Kemudian dia memahkotai manusia dengan kemuliaan yang sama (Mazmur 8:6) dengan cara memberkati mereka dan berkata kepada mereka: “Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi” (Kejadian 1:28).

Penuhilah bumi. Tuhan berharap agar umat manusia dapat memenuhi bumi ini dengan apa?

Dengan kemuliaan Tuhan. Dengan terangNya.

Berkat Tuhan memberikan kuasa kepada Adam dan Hawa untuk membawa terang kemuliaan itu ke seluruh bumi. Hal itu memperlengkapi mereka untuk dapat membawa semua yang ada di planet ini ke bawah pengaruh kemuliaan Tuhan dan mengubah seluruh tempat itu menjadi Taman Eden. Tetapi mereka tidak pernah memenuhi tugas mereka tersebut. Mereka mengacaukan segalanya dan jatuh ke dalam dosa. Hasilnya, bumi ini masih menunggu manifestasi dari BERKAT ITU. Bumi ini masih memohon agar dipenuhi dengan terang kemuliaan yang ada di dalam dan di atas seluruh anak-anak Tuhan.

Itulah alasan mengapa Tuhan mengirimkan anak-anakNya yang lahir baru—orang-orang seperti anda dan saya—ke seluruh sudut yang gelap di dunia ini. Bukan agar kita dapat tersiksa di dalam kegelapan untuk Yesus, tetapi agar kita dapat menerangi kegelapan tersebut dengan kemuliaanNya. Dia mengirim kita ke sana untuk membawa BERKAT ITU dan mengubah tempat-tempat yang paling gersang di planet ini menjadi Taman-taman Eden.

Itulah kerja dari BERKAT ITU. BERKAT ITU melepaskan terang kemuliaan Tuhan yang meledak di dalam kita ketika kita lahir baru dan menjadikan terang itu untuk bekerja di dalam situasi dan daerah sekeliling kita. BERKAT ITU mengubah semuanya dari kutuk yang datang ke dunia ini melalui dosa, kembali pada rencana awal Tuhan. BERKAT ITU memberikan kuasa kepada kita untuk beranakcucu, bertambah banyak, dan memenuhi bumi ini dengan kemuliaan ilahi kemanapun kita pergi.

Itulah yang tadinya, dan akan selalu menjadi, kehendak Tuhan yang sempurna bagi umatNya.

TUHAN NGGAK AKAN BERUBAH

“Akan tetapi bagaimana dengan Kejatuhan Manusia?” anda mungkin bertanya. “Bukankah itu mengubah segalanya?”

Hal itu mengubah umat manusia tetapi tidak mengubah Tuhan. Dia tetaplah merupakan “Bapa segala terang; pada-Nya tidak ada perubahan atau bayangan karena pertukaran” (Yakobus 1:17). Dalam istilah Texas hal itu berarti, Dia nggak akan berubah! Dia adalah Alfa dan Omega, yang awal dan yang akhir. Apa yang dikatakanNya pada awalnya adalah apa yang akan dikatakanNya pada akhirnya. Jadi berkatNya masih bekerja.

Setan berusaha untuk mencurinya di Taman Eden, akan tetapi Tuhan tetap menjaganya di bumi ini dengan cara membuat perjanjian dengan Abraham dan keturunannya. Dia mengatakan hal yang sama kepada mereka semua—Abraham, Isak, Yakub, Yusuf, Musa, Daniel dan yang lainnya. Dia berkata, “Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar, dan memberkati engkau serta membuat namamu masyhur; dan engkau akan menjadi berkat” (Kejadian 12:2).

Pada akhirnya, Yesus datang dan mengamankan BERKAT ITU bagi kita dengan cara pergi ke kayu salib untuk “menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita, sebab ada tertulis: “Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!” Yesus Kristus telah membuat ini, supaya di dalam Dia berkat Abraham sampai kepada bangsa-bangsa lain, sehingga oleh iman kita menerima Roh yang telah dijanjikan itu” (Galatia 3:13-14).

Itulah mengapa Yesus dipanggil “Adam yang akhir” (1 Korintus 15:45). Dia mengambil kembali BERKAT ITU dan menjadikannya tersedia lagi bagi seluruh umat manusia.

Dia mengawali suatu ras pria dan wanita yang baru—orang-orang percaya yang lahir baru yang rohnya dipenuhi dengan terang kemuliaan kreatif Tuhan yang cukup agar dapat menghasilkan lebih dari apa yang pernah dibutuhkan atau diinginkan oleh manusia manapun selama-lamanya. Pikirkanlah itu! Semua yang datang dari sorga, segala bahan duniawi, adalah manifestasi materi dari terang kemuliaan tersebut, dan semua dari kita yang telah menjadikan Yesus sebagai Tuhan dipenuhi dengannya. Kita dilahirkan daripadanya.

Efesus 5:8 mengatakannya seperti demikian: “Memang dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan. Sebab itu hiduplah sebagai anak-anak terang.” 1 Tesalonika 5:5 juga memanggil kita “anak-anak terang.”

Kita tidak hanya “melihat terang.” Kita *adalah* terang. Terang kemuliaan Tuhan adalah DNA rohani kita!

Hal yang pertama yang dikerjakan oleh terang kemuliaan dari BERKAT ITU adalah membebaskan kita dari ikatan dosa. Hal itu membuang sifat dosa dari manusia dalam kita dan menggantinya dengan kebenaran Tuhan sendiri. Sama seperti dapat dikatakan bahwa Tuhan adalah terang dan di dalamNya tidak ada kegelapan sama sekali, dapat juga dikatakan

mengenai kita bahwa kita adalah terang dan di dalam kita (yaitu, di dalam roh kita yang lahir baru) tidak ada kegelapan sama sekali.

Hal itu tidak berarti bahwa kita tidak akan pernah berbuat dosa lagi. Karena kita belum berjalan di dalam pewahyuan yang sepenuhnya akan siapa kita di dalam Kristus, kadang kita menjadi korban daripadanya. Akan tetapi 1 Yohanes 1:9 meyakinkan kita: “Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.”

Hal kedua yang dikerjakan oleh terang kemuliaan dari BERKAT ITU adalah menguatkan tubuh kita. Ketika kita melepaskannya dengan iman, ia mengusir sakit-penyakit dari dalam kita dan menyembuhkan kita. Tidak ada sakit-penyakit di dalam Taman Eden jadi kesembuhan adalah bagian dari BERKAT ITU.

BERKAT ITU juga akan mengusir kemiskinan. BERKAT ITU menghasilkan perak dan emas di dalam kehidupan Abraham dan BERKAT ITU juga akan mengerjakan hal yang sama bagi kita. Itulah tugas dari BERKAT ITU.

“Yah, saya tidak dapat melihat bagaimana emas dapat datang kepada saya.”

Bukan tugas anda untuk melihat caranya. Tugas anda hanyalah untuk percaya. Tugas anda adalah untuk berjalan di dalam kasih dan melepaskan terang Tuhan dengan cara mengucapkan kata-kata iman sama seperti Tuhan. Jika anda melakukan hal itu, Tuhan akan membawa keuangan kepada anda, dan Dia akan membawanya kepada anda dengan cara yang jujur, jadi anda tidak perlu khawatir akan bagaimana Dia akan melakukannya. Tidak ada kemiskinan di dalam Taman Eden, jadi menjadi makmur di dalam Tuhan adalah bagian dari BERKAT ITU.

KENAKAN PERLENGKAPAN SENJATA TERANG

Tentu, jika kita tidak berjalan di dalam kasih, kita akan merusak seluruh prosesnya. Kita akan menghentikan BERKAT ITU dan pada akhirnya kita akan tersandung di dalam kegelapan karena: “Barangsiapa berkata, bahwa ia berada di dalam terang, tetapi ia membenci saudaranya, ia berada di dalam kegelapan sampai sekarang. Barangsiapa mengasihi saudaranya, ia tetap berada di dalam terang, dan di dalam dia tidak ada penyesatan. Tetapi barangsiapa membenci saudaranya, ia berada di dalam kegelapan dan hidup di dalam kegelapan. Ia tidak tahu ke mana ia pergi, karena kegelapan itu telah membutakan matanya” (1 Yohanes 2:9-11).

Ketika kita masuk ke dalam perselisihan dan kepahitan, ketika kita berhenti bertindak di dalam kasih, hal itu sama seperti jika kita mengenakan jubah kegelapan. Di dalam kita, kita tetaplah terang, akan tetapi karena terang itu ditutupi, pada akhirnya kita menemukan diri kita berada di dalam kegelapan.

Kita tidak seharusnya berada di dalam kegelapan! Kita tidak dirancang untuk hidup di sana. Kita adalah terang di dalam Tuhan.

Sekaranglah waktunya kita mulai sadar akan kenyataan tersebut dan berjalan sebagai “anak-anak terang” (Efesus 5:8). Sekaranglah waktunya kita “menanggalkan perbuatan-perbuatan kegelapan dan mengenakan perlengkapan senjata terang!” (Roma 13:12).

Itulah yang dikerjakan oleh Bapa Sorgawi kita. Mazmur 104:2 mengatakan bahwa Dia berselimutkan terang seperti kain. Dia adalah terang luar-dalam; dan Dia menjadikan kita seperti diriNya. Dia memberikan tenaga dan menghidupkan kita dengan terang dari kemuliaan kreatifnya. Dia telah memahkotai kita dengan kemuliaan tersebut dengan cara memberikan BERKAT ITU kepada kita. Dia telah menugaskan kita dan memperlengkapi kita untuk beranakcucu, bertambah banyak, dan memenuhi bumi dengan kuasa terang dari kemuliaanNya.

Suatu kehormatan yang hebat! Kesempatan yang hebat!

Ketika kita menangkap keseluruhannya, kita tidak akan ketakutan ketika kita pikir bahwa Tuhan akan mengirim kita ke dalam suatu tempat yang gelap dan gersang. Kita akan mengajukan diri untuk menerima tugas tersebut. Kita akan bersemangat untuk mendapat kesempatan menerjang tempat tersebut dan membakarnya dengan terang Tuhan.

Kita akan berkata, “Kirim aku ke sana, Tuhan! Aku dapat membawa BERKAT ITU ke dalam tempat itu. Aku dapat membawa kemuliaan ke dalamnya.

“Aku di sini. Kirim aku!”

<Ini bukanlah terjemahan resmi yang disetujui oleh Kenneth Copeland Publications. Diterjemahkan atas seijin Kenneth Copeland Ministries, Locked Bag 2600, Mansfield Delivery Center, QLD 4122, Australia. Believer’s Voice of Victory, January 2008 [copyright year], Kenneth Copeland Publications>